GAMBARAN PENERAPAN PROMOSI K3 UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN K3 DAN MINIMALISASI TERJADINYA INSIDEN DI PT. PANDU SELAMAT UTAMA TAHUN 2020

SKRIPSI

DEKA KISHARTANTO

031611028

Pembimbing

Ir. H. Bambang Sulistyo P, MKKK

PRODI D.IV KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS BINAWAN JAKARTA

2020

UNIVERSITAS BINAWAN

GAMBARAN PENERAPAN PROMOSI K3 UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN K3 DAN MINIMALISASI TERJADINYA INSIDEN DI PT. PANDU SELAMAT UTAMA TAHUN 2020

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Oleh :

Deka Kishartanto

NIM 031611028

Pembimbing

Ir. H. Bambang Sulistyo P, MKKK

PRODI D.IV KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS BINAWAN JAKARTA

2020

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Deka Kishartanto
NIM	: 031611028
Prodi	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

Gambaran Penerapan Promosi K3 Untuk Meningkatkan Kesadaran dan Minimalisasi Terjadinya Insiden di PT. Pandu Selamat Utama Tahun 2020

Adalah benar – benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila pada kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (cabut predikat kelulusan dan gelar sarjana).

Jakarta,18 Agustus 2020



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Binawan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deka Kishartanto
NIM : 031611028
Prodi : Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Binawan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Gambaran Penerapan Promosi K3 Untuk Meningkatkan Kesadaran K3 dan Minimalisasi Terjadinya Insiden di PT. Pandu Selamat Utama Tahun 2020

Beserta perangkat yang ada (apabila diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Non-Eksklusif ini Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Binawan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada Agustus 2020
Yang menyatakan :

Deka Kishartanto

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Deka Kishartanto

NIM : 031611028

Prodi : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Judul Skripsi : Gambaran Penerapan Promosi K3 Untuk Meningkatkan Kesadaran K3 dan Minimalisasi Terjadinya Insiden di PT. Pandu Selamat Utama Tahun 2020

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Binawan Jakarta pada tanggal 20 Agustus 2020 dan telah diperbaiki sesuai masukan Dewan Penguji.

Jakarta, Agustus 2020

Penguji I



(Ir. Eddy Suprianto, M.App.Sc.)

Penguji II

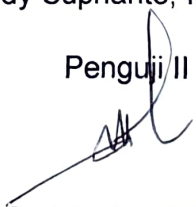

(Yunita Sari Purba, SST.K3, M.Si)

Pembimbing



(Ir. H. Bambang Sulistyo P, MKKK)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama	: Deka Kishartanto
Tempat danTanggal Lahir	: Jakarta, 5 Desember 1997
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Permata II RT04/06 No.16 Kampung Melayu, Jatinegara

II. Riwayat Pendidikan Formal

1. Tahun 2004 – 2010 : SD Negeri 01 Pagi Kampung Melayu Jakarta Timur
2. Tahun 2010 – 2013 : SMP Negeri 3 (SSN) Jakarta Selatan
3. Tahun 2013 – 2016 : SMK Negeri 34 Jakarta Pusat
4. Tahun 2016 – 2020 : Universitas Binawan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dapat selesai karena bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung, memberi kasih sayang serta memberi semangat.
2. Dr. Agung Cahyono, T, M.Si selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Binawan
3. Bapak Husen, SST. K3, M.Si selaku ketua Prodi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Binawan
4. Bapak Drs. Sahuri, SST K3, MA selaku ketua pelaksana kegiatan magang jurusan K3 Universitas Binawan.
5. Bapak Ir Bambang Sulistyo P, MKKK selaku Dosen Pembimbing skripsi
6. Bapak Ir Eddy Suprianto, M.App.Sc. selaku Dosen Penguji I
7. Ibu Yunita Sari Purba, SST.K3, M.Si selaku Dosen Penguji II
8. Teman-teman jurusan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Binawan, serta semua pihak yang telah membantu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pembaca.

Jakarta, Agustus 2020

Penulis

ABSTRACT

Name : Deka Kishartanto

Study Program : *Safety and Health Occupational*

Title : *Overview of K3 Promotion to Increase OSH Awareness and to Minimize Incidents at PT. Pandu Selamat Utama Year 2020*

Background:
PT. Pandu Selamat Utama is a company engaged in the prevention of H2S gas hazards located in Jakarta. The company has implemented OSH promotion programs and procedures which are generally well implemented. However, this company has not provided any awards or rewards in the internal scope as a form of promotion for individuals who have performed well and consistently for one year or more.

Methods:
The method of writing this thesis is qualitative research with a descriptive analytical approach, namely by conducting field observations and interviews equipped with a checklist form.

Results:

Based on the results of observations and interviews equipped with a checklist form that PT. Pandu Selamat Utama has OSH promotion programs such as training, zero accidents, posters and awards / rewards as well as OSH promotion procedures such as medical check-ups, health risk assessment & mini clinic which have been implemented properly.

.

Conclusion:
Broadly speaking, the implementation of OSH promotion programs and procedures has been well implemented but needs better development

Keyword: OSH Promotion, Programs, Procedures, Implementation

ABSTRAK

Nama : Deka Kishartanto

Program Studi : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Judul :Gambaran Penerapan Promosi K3 Untuk Meningkatkan Kesadaran K3 dan Minimalisasi Terjadinya Insiden di PT. Pandu Selamat Utama Tahun 2020

Latar belakang :

PT. Pandu Selamat Utama merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penanggulangan bahaya gas H2S yang berlokasi di Jakarta. Perusahaan ini sudah melakukan penerapan program dan prosedur promosi K3 yang secara garis besar sudah diimplementasikan dengan baik. Namun perusahaan ini belum melakukan pemberian penghargaan atau *reward* pada ruang lingkup internal sebagai bentuk promosi terhadap pekerja yang memiliki kinerja yang baik dan konsisten dalam satu tahun.

Metode :

Metode penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik, yaitu dengan melakukan observasi lapangan dan wawancara yang dilengkapi dengan form *checklist*

Hasil :

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilengkapi dengan form *checklist* bahwa PT. Pandu Selamat Utama memiliki program promosi K3 seperti pelatihan, *zero accident*, poster dan penghargaan/*reward* serta prosedur promosi K3 seperti *medical check-up, health risk assesment & mini clinic* yang sudah diimplementasikan dengan baik.

Kesimpulan :

Penerapan program dan prosedur promosi K3 secara garis besar sudah diimplementasikan dengan baik namun perlu pengembangan yang lebih baik lagi.

Kata Kunci : Promosi K3, Program, Prosedur, Implementasi

DAFTAR ISI

Halaman Pernyataan Orisinalitas i

Halaman Persetujuan Publikasi ii

Halaman Pengesahan iii

Halaman Riwayat Hidup iv

Kata Pengantar v

Abstract vi

Abstrak Bahasa Indonesia vii

Daftar Isi viii

Daftar Tabel x

Daftar Lampiran xi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Perumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 6

1.5 Ruang Lingkup 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7

2.1 Promosi K3 7

2.1.1 Promosi K3 di Tempat Kerja 9

2.1.2 Siklus Tahapan Promosi K3 12

2.1.3 Manfaat Promosi K3 14

2.2 Prosedur 14

2.3 Pengendalian Kecelakaan Kerja 15

2.4 Pencegahan Kecelakaan Kerja 17

2.5 Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja 17

2.6 Kunci Keberhasilan Membangun Program K3 18

2.7 Kerangka Teori 19
BAB III METODE PENELITIAN 20
3.1 Kerangka Konsep 20
3.2 Jenis dan Rancangan Penelitian 21
3.3 Objek Penelitian 21
3.4 Definisi Operasional 21
3.5 Sumber Data Penelitian 21
3.5.1 Observasi Lapangan 21
3.5.2 Metode Wawancara 22
3.5.3 Metode Literatur 22
3.6 Instrumen Penelitian 22
3.7 Pengumpula Data 22
3.8 Pengolahan dan Analisis Data 23
3.9 Tempat dan Waktu Penelitian 24
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN 25
4.1 Gambaran Umum Perusahaan 25
4.1.1 Profile Perusahaan 25
4.1.2 Visi & Misi Perusahaan 25
4.1.3 Kebijakan Manajemen Perusahaan 25
4.2 Hasil 26
4.3 Pembahasan 30
BAB V PENUTUP 34
5.1 Kesimpulan 34
5.2 Saran 35
Daftar Pustaka 36

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional 21
Tabel 3.2 Kegiatan penelitian 24
Tabel 4.1 Hasil Observasi Program Promosi K3 26
Tabel 4.2 Hasil Observasi Prosedur Promosi K3 27
Tabel 4.3 Hasil Observasi Implementasi Promosi K3 28

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Implementasi Program Promosi K3 38
Lampiran 1 38
Lampiran 2 38
Lampiran 3 39
Lampiran 4 40
Lampiran 5 40
Lampiran 6 41
Lampiran 7 42
Lampiran 8 43
Lampiran 9 43
Dokumentasi Implementasi Prosedur Promosi K3 44
Lampiran 1 44
Lampiran 2 45
Form Wawancara 46
Lampiran 1 46
Lampiran 2 47
Lampiran 3 48
Lampiran 4 49
Lampiran 5 50
Lampiran 6 51
Lampiran 7 52
Lampiran 8 53
Lampiran 9 54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu sistem yang dibuat bagi pekerja maupun perusahaan sebagai suatu upaya pencegahan (*preventif*) timbulnya kecelakaan kerja (insiden) dan penyakit akibat kerja (Denakertrans RI, 2009).[1] Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan tanggung jawab seluruh pihak untuk berperan aktif sesuai fungsi dan kewenangannya untuk membudayakan K3 agar dapat mencegah kecelakaan kerja (insiden) serta penyakit akibat kerja (PAK).[2]

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam menggerakkan roda usaha suatu organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia dipandang sebagai kekayaan utama suatu perusahaan sehingga harus dipelihara dan dikelola dengan baik oleh perusahaan melalui peran manajemen. Bukan tidak mungkin sumber daya manusia yang dipekerjakan oleh perusahaan akan mengalami insiden yang ringan maupun insiden serius karena kesalahan pada kondisi kerja tidak aman *unsafe condition* dan kesalahan manusia itu sendiri *unsafe act.* Maka dari itu faktor yang mendukung keefektivan, loyalitas, kinerja, kepuasan karyawan dan bertahannya sumber daya manusia dalam perusahaan perlu diperhatikan.[3]

Kondisi K3 dalam lingkugan kerja di indonesia cukup memprihatinkan, hal ini terjadi karena minimnya kesadaran dan keengganan pihak perusahaan untuk menerapkan K3 dalam lingkungan kerja, sehingga angka kecelakaan kerja yang mengakibatkan tenaga kerja mengalami cacat dan meninggal dunia cukup tinggi, terbukti dari data Jamsostek tahun 2011 tercatat

108,696 insiden yang mengakibatkan 31,195 orang meninggal, 35,285 luka berat dan 108,945 luka ringan yang menimbulkan kerugian materi sebesar 217,435 (Jamsostek, 2011).[4]

Menurut ILO (2003) rata-rata setiap hari terdapat 6000 orang meninggal akibat sakit dan kecelakaan kerja (insiden), serta 350.000 orang per tahun diantaranya meninggal akibat kecelakaan kerja (insiden).[5] Menurut Biro Statistik Buruh (*Bureau of Labour Statistic*) Amerika melaporkan terdapat 5.703 kecelakaan fatal atau sekitar 3,9 per 100.000 pekerja ditahun 2006. Data BPJS Ketenagakerjaan ditahun 2016 telah terjadi 101.367 kasus kecelakaan kerja di Indonesia dengan jumlah kematian korban 2.832 pekerja (BPJS Ketenagakerjaan, 2016). Kemudian menurut data ILO, 2003 angka keselamatan kesehatan kerja di Indonesia masih dalam kategori buruk.[6] Seperti contoh insiden yang menelan korban jiwa terjadi di sektor migas, seorang pekerja kontraktor tewas saat melakukan perawatan fasilitas kilang minyak milik PT Pertamina (Persero) di Cilacap, Jawa Tengah. Korban tewas akibat terkena bagian tabung *sand blast* saat melakukan pembersihan di salah satu tangki minyak.[7] Hal ini terjadi karena lalai nya pekerja dan kurang optimalnya promosi K3 seperti pelatihan yang sesuai dengan jenis pekerjaannya.

Insiden dapat memberikan dampak buruk baik material maupun non material, sehingga sangat diperlukan pencegahanannya. Namun masalah K3 bukan sepenuhnya tanggung jawab pemerintah, tetapi merupakan tanggung jawab semua pihak yang terkait. Pemerintah hanya sebagai pencetus dan pembuat keabsahan program K3. Hal tersebut pula tercantum dalam UU No.1 Tahun 1970 pasal 3 tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang meliputi: mencegah dan mengurangi kecelakaan, mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran, mencegah dan mengurangi bahaya peledakan, memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian berbahaya lainnya, memberikan pertolongan pada

insiden, memberi alat-alat pelindung diri pada pekerja, mencegah dan mengendalikan penyebarluasan suhu, kelembaban, debu kotoran, asap, uap, gas, cuaca, sinar atau radiasi, suara dan getaran. Selanjutnya, perusahaan yang menentukan penerapan program ini (Undang-undang, 1970).[8] Berdasarkan peraturan tersebut pencegahan kecelakaan kerja sangat perlu dilakukan oleh setiap perusahaan atau industri. Pencegahan tersebut dapat dilaksanakan melalui penerapan Promosi K3.

Banyak pekerja di Indonesia yang masih belum bekerja sesuai dengan standar prosedur keamanan, serta tidak memperhatikan dan menggunakan alat pelindung diri (APD) dalam melaksanakan pekerjaannya. Untuk mengatasi hal ini, promosi dapat menjadi solusi dalam penerapan K3. Promosi keselamatan dan kesehatan kerja juga dapat mencegah terjadinya insiden ditempat kerja.

Promosi Keselamatan dan Kesehatan kerja menurut WHO adalah suatu bentuk aktivitas di tempat kerja yang dirancang untuk membantu pekerja dan perusahaan dalam hal memperbaiki dan meningkatkan kesehatan dengan partisipasi langsung dari pekerja dan manajemen. Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PK3) adalah suatu program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja (insiden) dan penyakit akibat kerja dan tindakan antisipatif agar kecelakaan (insiden) dan penyakit akibat kerja tidak terjadi. Promosi keselamatan dan kesehatan kerja merupakan alat dan seni *preventif* yang mengajak pekerja bergerak menuju pada status kesehatan dan kapasitas kerja yang optimal untuk terciptanya peningkatan produktivitas dan meningkatkan derajat kesehatan dan kesalamatan pekerja. Kesehatan optimal adalah derajat tertinggi dari kesejahteraan fisik, emosional, mental, sosial, spritual dan ekonomi (WHO,1950).[9]

Dalam menerapkan PK3 diperlukan kerja sama antara pemerintah, perusahaan dan pekerja. Masih banyak perusahaan tidak menyadari benar akan arti pentingnya PK3 dan bagaimana mengimplementasikannya dalam lingkungan perusahaan. Sudah tertera pada pasal yang menjelaskan kewajiban pemberi kerja yaitu dalam pasal 35 ayat 3, pemberi kerja dalam mempekerjakan tenaga kerja wajib memberikan perlindungan yang mencakup kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan baik mental maupun fisik tenaga kerja, maka dari itu PK3 harus menjadi prioritas utama di semua perusahaan.[10]

Salah satu perusahaan penanggulangan bahaya gas H2S yaitu PT. Pandu Selamat Utama yang berokasi di Jakarta berhasil mencatatkan pencapaian 1.000 jam kerja tanpa kecelakaan, ini merupakan pencapaian yang luar biasa. Penerapan promosi K3 yang baik juga menjadi salah satu faktor keberhasilan pencapaian tersebut.

Oleh karena itu penulis mencoba melakukan penelitan terkait keberhasilan Pomosi K3 yang dilakukan di PT. Pandu Selamat Utama.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Mengingat kondisi lingkungan kerja di Indonesia cukup memprihatinkan yang dimana banyak para pekerja yang tidak mau menggunakan APD dan masih banyak terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, hal ini merupakan masalah yang cukup serius untuk diatasi dalam lingkungan kerja di Indonesia. Penerapan promosi K3 merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk minimalisasi terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Dengan demikian penulis ingin melakukan penelitian mengenai promosi K3 di PT. Pandu Selamat Utama.

Berdasarkan pemaparan di atas maka, perumusan masalah dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimanakah gambaran Promosi K3 di PT. Pandu Selamat Utama?
2. Apakah penerapan Promosi K3 di PT. Pandu Selamat Utama dapat meningkatkan kesadaran aspek K3 dan minimalisasi insiden?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk Mengetahui gambaran Promosi K3 PT. Pandu Selamat Utama Tahun 2020

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran program Promosi K3 PT. Pandu Selamat Utama Tahun 2020
2. Mengetahui gambaran prosedur Promosi K3 PT. Pandu Selamat Utama Tahun 2020
3. Mengetahui gambaran implementasi Promosi K3 PT. Pandu Selamat Utama Tahun 2020

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Untuk Mahasiswa

1. Mendapat pengetahuan dan keterampilan yang lebih aplikatif dalam bidang yang diambil.
2. Mengetahui proses kinjera K3, khususnya dalam bidang dan Promosi K3

3. Dapat dijadikan sebagai bahan untuk mempersiapkan diri dala proses interaksi sosial dalam lingkungan kerja.
4. Dapat mengenal secara dekat dan nyata karakteristik dan kondisi di lingkungan kerja.

1.4.2 Manfaat Untuk Universitas Binawan

1. Terbinanya kerja sama antara Universitas Binawan dengan institusi terkait untuk meningkatkan kemampuan SDM yang dibutuhkan di dunia kerja.
2. Meningkatkan kapasitas dan kuantitas serta kualitas pendidikan dengan melibatkan tenaga terampil dari tenaga pembimbing lapangan.
3. Tersusunnya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

1.4.3 Manfaat untuk PT. Pandu Selamat Utama

1. Dapat mengevaluasi prosedur yang sudah berjalan telah sesuai atau tidak
2. Dapat memanfaatkan tenaga pembimbing akademik untuk memberikan masukan yang relevan dengan kegiatan manajemen operasional institusi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Penerapan Promosi K3 dapat meningkatkan kesadaran K3 dan meminimalisasi insiden ditempat kerja yang berlokasi di PT. Pandu Selamat Utama di Tahun 2020.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Promosi K3

Promosi adalah upaya penyampaian informasi secara searah dari perusahaan kepada *stakeholder* untuk mengkampanyekan aspek K3 dalam rangka meningkatkan kesadaran dalam aspek K3.[11]

Definisi promosi kesehatan menurut Green dalam buku (Modjo, 2007) suatu gabungan dari usaha pendidikan kesehatan, pengorganisasian dan keekonomian yang dirancang untuk menghasilkan perubahan tingkah laku dan lingkungan yang mendukung pola hidup sehat. Pengertian tersebut masih bersifat umum, untuk kepentingan masyarakat pekerja yang memiliki ciri-ciri khusus, yang membedakannya dengan masyarakat umum dalam hal karakteristik lingkungan kerja, yaitu adanya pola shift kerja, lokasi kerja dan lain-lain. Pengertian atau definisi tersebut berubah menjadi promosi kesehatan di tempat kerja adalah ilmu dan seni untuk menolong pekerja mengubah gaya hidup mereka agar bergerak menuju status kesehatan dan kapasitas kerja yang optimal, sehingga berkontribusi bagi keshatan dan keselamatan di tempat kerja dan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan. Kesehatan optimal adalah derajat tertinggi dari kesejahteraan fisik, emosional, mental, sosial, spiritual dan ekonomi.[12]

Kapasitas kerja optimal adalah kemampuan untuk bekerja dengan kuat dan senang tanpa kelelahan yang berarti, dengan masih tersedia energi untuk menyenangi hobi, aktivitas rekreasi dan menghadapi gawat darurat yang tak terduga. Perubahan gaya hidup dapat dimudahkan dengan kombinasi upaya aktifitas

organisasi, pendidikan dan lingkungan yang mendukung praktek hidup sehat (Modjo, 2007).

Promosi kesehatan kerja adalah serangkaian kegiatan yang terkait dengan pendidikan dan pengorganisasian yang melibatkan organisasi kerja, komunitas lingkungan di tempat kerja yang didesain khusus untuk memperbaiki dan mendukung secara kondusif perilaku kesehatan baik perilaku hidup maupun perilaku bekerja untuk terciptanya kapasitas kerja dan kondisi kesehatan dan keselamatan pekerja yang optimal.

Promosi keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai alat dan seni untuk mengubah perilaku bekerja untuk terciptanya status kesehatan dan kapasitas kerja yang optimal sehingga memberi peran baik untuk meningkatkan produktivitas dan pengurangan biaya (anggaran) untuk memberikan pengobatan akibat kecelakaan (insiden) dan penyakit akibat kerja (Kurniawidjaja, 2011).

Menurut *WHO Expert Committee On Health Promotion In The Worksetting*, 1998 menekankan bahawa PK3 merupakan komponen penting dari pelayanan K3 dan menegaskan bahwa prinsip K3 tidak terbatas pada upaya pencegahan dan pengendalian efek buruk terhadap kesehatan dan keselamatan pekerja, hal ini sejalan dengan ruang lingkup K3 yang diperluas tidak hanya berfokus pada keselamatan dan kesehatan tetapi juga mencakup pada aspek psikologi dan sosial serta kemampuan menjalankan kehidupan produktif secara sosial dan ekonomi.

Sehat didefinisikan sebagai keadaan sehat fisik, mental, sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan kelemahan. Selanjutnya, definisi sehat megalami perkembangan dan perubahan, seperti terteran dalam UU Kesehatan RI No. 23 Tahun 1992, yang menyatakan bahwa kesehatan seseorang tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental dan sosial saja, tetapi juga diukur dari

produktivitasnya baik secara produktif sosial maupun ekonomi (WHO, 1950).

Promosi kesehatan terdiri atas (Ottawa Charter, 1986) :

1. Membangun kebijakan publik yang sehat.
2. Menciptakan lingkungan yang mendukung.
3. Memperkuat keterampilan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan pribadi.
5. Reorientasi pelayanan kesehatan.

2.1.1 Promosi K3 di Tempat kerja

Tingkat keselamatan tergantung dari sikap dan praktik pengusaha dan tenaga kerja. Maka dari itu promosi, motivasi dan latihan sangat penting peranannya untuk meningkatkan pemahaman keselamatan kerja dan pencegahan kecelakaan. Promosi adalah pemberian infromasi yang dapat menimbulkan kejelasan pada orang-orang yang bersangkutan. Motivasi sudah lebih jauh lagi oleh karena dalam motivasi sudah diharapkan suatu upaya kearah lebih baik dengan partisipasi pengusaha dan tenaga kerja (Suma'mur, 1996).

2.1.1.1 Unsur-unsur Promosi K3

1. Pelatihan

Pelatihan merupakan bagian dari pembinaan sumber daya manusia. Setiap individu memerlukan pelatihan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu untuk mencapai sasaran tertentu. Pelatihan juga berkaitan dengan perubahan tingkah laku. Fungsi suatu pelatihan adalah memproses individu

dengan perilaku tertentu agar berperilaku sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya sebagai produk akhir dari pelatihan (Sukri Sahab, 1997).[13]

Pelatihan yang dilakukan perusahaan bisa bermacam-macam tergantung kebutuhan dari masing-masing pekerjaan. Pelatihan K3 bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan pekerja dalam hal mencegah kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja. Sasaran pelaksanaan pelatihan K3 diberikan sesuai dengan karakteristik kebutuhan pekerjaan. Sehingga tidak seluruh pekerja mendapat pelatihan yang sama. Pelatihan K3 di perusahaan pada umumnya adalah pelatihan eksternal, yaitu bekerja sama dengan lembaga pelatihan diluar perusahaan, baik negeri ataupun swasta.

2. Kampanye K3

Kampanye K3 merupakan metode promosi yang mengajak orang untuk berbudaya safety dalam bekerja. Program jangka panjang Kampanye Nasional K3 membantu menciptakan tenaga kerja dan lingkungan kerja yang bebas dari ancaman bahaya kecelakaan (insiden), kebakaran, peledakan, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan kerja sehingga terwujud masyarakat yang sehat, kuat dan sejahtera. Berdasarkan pokok pemikirian tersebut maka tujuan dari kampanye K3 yang ingin dicapai antara lain :

a. Tumbuh dan berkembang pengertian dan kesadaran pengusaha tenaga kerja dan aparatur pemerintah mengenai hakikat dan makna K3, serta upaya-upaya penanggulangan kebakaran, kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan kerja
b. Tumbuh dan berkembangnya kesadaran masyarakat sehingga dapat mengembangkan sikap dan tingkah

laku yang mendukung K3.

c. Tumbuh dan berkembangnya sikap mental positif dan bertanggung jawab di lingkungan masyarakat pengusaha dan tenaga kerja (Silalahi dan Silalahi, 1998).

Pemerintah telah sangat memperhatikan pentingnya K3, hal ini dibuktikan dengan dikeluarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. KEP 372 /MEN/200 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan K3 Nasional tahun 2010-2014 (Depnakertrans RI, 2010). Peraturan ini menyebutkan dan sasaran Kampanye Nasional K3.[14]

3. Promosi K3

Promosi K3 dapat dilakukan melalui tiga jenis kegiatan yaitu memberikan penghargaan, mengadakan *safety moment* dan mengadakan penyuluhan.[15]

a. Pemberian Penghargaan

Pemberian penghargaan dapat disampaikan baik secara individu maupun grup/kelompok. Penghargaan kini dapat disampaikan secara terjadwal melalu *event* tertentu dan berbentuk penghargaan fisik seperti sertifikat, hadiah barang dan lain-lain, namun dapat juga berupa penghargaan non fisik berupa ucapan atau pujian dari seorang manajemen kepada anak buahnya untuk berprestasi dalam aspek K3.

b. *Safety Moment*

Safety moment adalah penyampaian informasi K3 dengan durasi 5 s.d 10 menit sebelum dimulainya

meeting setelah diberikannya *safety briefing* atau juga dapat dilakukan di sela-sela *meeting*.

c. Penyuluhan Eksternal

Penyuluhan eksternal adalah kegiatan sosialisasi aspek K3 kepada pihak eksternal, misalnya: sosialisasi kegiatan pemboran, konstruksi kepada sekolah dan masyarakat sekitar perusahaan. Program penyuluhan harus di *review* oleh pihak Humas.[16]

4. *Zero Accident*

Zero accident merupakan upaya dari perusahaan untuk mencegah, mengurangi bahkan menihilkan risiko kecelakaan kerja. Penerapan konsep ini tidak boleh dianggap sebagai upaya pencegahan insiden dan penyakit akibat kerja yang menghabiskan banyak biaya perusahaan, melainkan harus dianggap sebagai bentuk investasi jangka panjang yang memberi keuntungan yang berlimpah pada masa yang akan datang

Program *zero accident* ialah tanda penghargaan keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan pemerintah kepada manajemen perusahaan yang telah berhasil dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja sehingga mencapai nihil kecelakaan.

2.1.2 Siklus Tahapan Promosi K3

1. Perencanaan / *plan*

Pada tahapan ini akan ditetapkan target atau sasaran yang ingin dicapai dan metode yang

digunakan. Dalam tahap perencanaan ini juga dibentuk tim peningkatan proses (*Process Improvement Team)* serta batas waktu (jadwal) yang diperlukan untuk melakukan perencanaan yang telah ditentukan.

2. Pelaksanaan (*Do*)

Pada tahap ini melaksanakan semua yang telah direncanakan di tahap *plan* termasuk menjalankan prosesnya memproduksi serta melakukan pengumpulan data yang kemudian akan digunakan untuk tahap *check* dan *act.*

3. Pemantauan *(Check)*

Tahap pemantauan adalah tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang serta memperlajari hasil-hasil dari penerapan. Melakukan perbandingan antara hasil aktual yang telah dicapai dengan target yang ditetapkan dan juga ketepatan jadwal yang telah ditentukan.

4. Penyempurnaan *(Act)*

Tahap penyempurnaan adalah tahap untuk mengambil tindakan terhadap hasil dari tahap pemantauan. Terdapat 2 jenis tindakan yang harus dilakukan berdasarkan pencapaiannya, antara lain:

a. Tindakan perbaikan yang berupa solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam pencapaian target.

b. Tindakan standarisasi yaitu tindakan untuk menyempurnakan cara ataupun praktik terbaik yang telah dilakukan jika hasilnya mencapai target yang telah ditetapkan.

Setelah sampai pada siklus penyempurnaan, siklus ini akan kembali lagi ke tahap *plan* untuk melakukan peningkatan proses selanjutnya sehingga terjadi siklus peningkatan proses yang berkelanjutan (*Continuous Process Improvement).*

2.1.3 Manfaat Program Promosi K3

Menurut Schuler dan Jackson tahun 1999 apabila perusahaan dapat melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik, maka perusahaan akan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Meningkatkan produktivitas karena menurunnya jumlah hari kerja yang hilang
2. Meningkatnya efisiensi dan kualitas pekerja yang lebih komitmen.
3. Menurunnya biaya kesehatan dan asuransi.
4. Tingkat kompensasi pekerja dan pembayaran langsung yang lebih rendah karena menurunnya pengajuan klaim.
5. Fleksibilitas dan adaptabilitas yang lebih besar sebagai akibat dari partsipasi dan ras kepemilikan.
6. Rasio seleksi tenaga kerja yang lebih baik karena meningkatkan citra perusahaan.
7. Perusahaan dapat meningkatkan keuntungan secara substansial.[17]

2.2 Prosedur

Prosedur merupakan suatu proses, langkah-langkah atau tahapan-tahapan dari serangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya,

prosedur juga biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departmen di dalam perusahaan.

Menurut Mulyadi prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.[18]

2.3 Pengendalian Kecelakaan Kerja

Pencegahan kecelakaan kerja (insiden) pada umumnya adalah upaya untuk mencegah penyebab dari suatu kecelakaan dan bukan mencari siapa yang salah. Apabila di dalam potensi bahaya dapat mengakibatkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta telah dapat diidentifikasikan dan dinilai maka pengendalian risiko harus diimplementasikan untuk mengurangi risiko dari potensi bahaya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berkut Hirarki pengendalian risiko antara lain meliputi :

1. Eliminasi

   Eliminasi merupakan suatu pengendalian yang bersifat permanen dan dicoba untuk diterapkan pertama kali. Eliminasi dengan memindahkan objek kerja atau sistem kerja yang berhubungan dengan tempat kerja namun kadarnya melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) yang telah ditentukan. Eliminasi adalah cara pengendalian risiko yang paling baik, karena risiko terjadinya kecelakaan dan sakit akibat kerja dihilangkan.
2. Subtitusi

Pengendalian ini dimaksudkan untuk menggantikan bahan-bahan dan peralatan yang kebih berbahaya dengan bahan dan peralatan yang kurang berbahaya atau lebih aman, sehingga paparannya selalu dalam batas yang masih dapat diterima.

3. Rekaya Teknik (Engineering Control)

   Rekayasa teknik termasuk merubah struktur objek kerja untuk mencegah seseorang terpapar potensi bahaya, seperti pemberian pengaman mesin, penutup ban berjalan, pembuatan struktur pondasi mesin dengan cor beton pemberian alat bantu mekanik, pemberian absorber suara pada dinding ruang mesin yang menghasilkan kebisingan tinggi.

4. Isolasi

   Merupakan pengendalian risiko dengan cara memisahkan seseorang dari objek kerja seperti menjalankan mesin produksi dari tempat tertutup menggunakan *remote control*.

5. Pengedalian Administrasi

   Pengendalian administrasi dilakukan dengan menyediakan suatu sistem kerja yang dapat mengurangi kemungkinan seseorang terpapar potensi bahaya. Metode pengendalian ini sangat tergantung dari periaku pekerjanya dan memerlukan pengawasan yang teratur untuk dipatuhinya pengendalian administrasi ini. Metode ini meliputi, rekrutmen tenaga kerja baru, rotasi kerja untuk mengurangi kebosanan dan kejenuhan, penerapan prosedur kerja, pengaturan kembali jadwal awal merja, training keahlian dan training K3.

6. Alat Pelindung Diri (APD)

Alat pelindung diri secara umum merupakan sarana pengendalian yang digunakan untuk jangka pendek dan bersifat sementara. Aat pelindung diri merupakan sarana terakhir apabila pengendalian lain tidak dapat dilakukan (Tarwaka, 2008).[19]

2.4 Pencegahan Kecelakaan Kerja

1. Peraturan perundangan, yaitu ketentuan yang diwajibkan mengenai kondisi kerja umumnya, perencanaan, konstruksi, perawatan dan pemeliharaan, pengujian dan cara kerja peralatan industri, tugas pengusaha dan buruh, supervisi medis dan pemeriksaan kesehatan.
2. Standarrisasi, yaitu penetapan standar resmi, setengah resmi atau tak resmi mengenai misalnya konstruksi yang memenuhi syarat keselamatan jenis-jenis peralatan industri, atau alat perlindungan diri.
3. Pengawasan, yaitu pengawasan tentang dipatuhinya ketentuan perundang-undangan yang diwajibkan.
4. Riset medis, yang melitputi penelitian tentang efek fisiologis dan patologis faktor lingkungan dan teknologis dan keadaan fisik yang mengakibatkan kecelakaan.
5. Pelatihan, yaitu latihan praktik bagi tenaga kerja khususnya tenaga kerja yang baru dalam bidang keselamatan kerja.
6. Usaha keselamatan pada tingkat perusahaan, yang merupakan ukuran utama efektif tidaknya penerapan keselamatan kerja, karena pola kecelakaan pada suatu perusahaan sangat tergantung pada tingkat kesadaran akan keselamatan kerja oleh pihak yang bersangkutan.[20]

2.5 Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja

1. *Unsafe condition* atau kondisi tidak aman dapat dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pekerja di lingkungan kerja seharusnya mematuhi aturan dari industri *hygiene* yang mengatur agar kondisi tempat kerja aman dan sehat. Apabila tempat kerja tidak mengikuti aturan kesehatan dan keselamatan kerja yang telah ditentukan maka terjadi kondisi tidak aman.
2. *Unsafe action* atau tindakan tidak aman adalah faktor manusia yang melakukan tindakan tidak aman. Tindakan tidak aman ini dapat disebabkan oleh:
    a. Karena tidak tahu bagaimana melakukan pekerjaan dengan aman dan tidak tahu bahaya yang ada.
    b. Karena tidak mampu mengatasi bahaya yang ada walaupun sudah tahu cara kerja aman dan jenis bahaya nya.
    c. Karena tidak mau, walaupun telah mengetahui dengan jelas cara kerja aman dan peraturan-peraturan serta yang bersangkutan dapat melaksanakannya, tetapi karena tidak mau melaksanakannya maka terjadilah insiden.[21]

2.6 Kunci Keberhasilan Membangun Program K3

1. Identifikasi bahaya dan renilaian risiko
   Program ini berisi proses mengenali bahaya pada suatu perusahaan, membuat identfikasi bahaya dan nilai dari suatu risiko.
2. Komitmen dan keterlibatan manajemen
   Komitmen dan keterlibatan manajemen ini harus menjadi prioritas utama dalam mewujudkan program K3 yang efektif.
3. Kebijakan pertauran K3 harus dibuat secara tertulis

Untuk menciptakan *Safety Culture* tanggung jawab harus dibuat secara jelas dan teratur.

4. Pelatihan kerja

   Setiap pekerja harus mendapatkan pelatihan sebelum melaksanakan tugas sesuai tanggung jawabnya.

5. Pelaporan dan penyelidikan kecelakaan kerja

   Pekerja harus mengetahui setiap kecelakaan dan melaporkannya.

6. Melakukan evaluasi K3 setiap akhir tahun

   Setiap program yang telah terlaksana harus diperiksa guna mengetahui kelebihan dan kekurangannya.[22]

2.7 Kerangka Teori



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 KERANGKA KONSEP

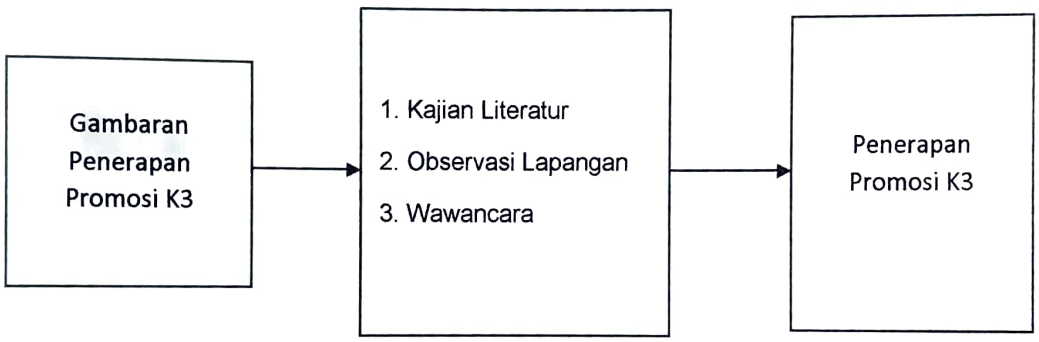

3.2 Jenis dan Rancangan Penilitian

Penelitian ini menggunakan desain studi deskriptif kualitatif. Studi ini merupakan bagian dari desain studi deskriptif kualitatif untuk mengetahui gambaran Promosi K3 di PT. Pandu Selamat Utama.

3.3 Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan promosi K3 di PT. Pandu Selamat Utama, penelitian ini dilakukan dengan menilai penerapan program dan prosedur promosi K3 yang diimplementasikan apakah dapat meningkatkan kesadaran K3 dan minimalisasi insiden.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur
Promosi K3	serangkaian kegiatan yang terkait dengan pendidikan dan pengorganisasian yang melibatkan organisasi kerja, komunitas lingkungan di tempat kerja	Kuisioner	Wawancara dan Observasi	ordinal

3.5 Sumber Data Penelitian

3.5.1 Observasi Lapangan

Metode oberservasi atau pengamatan langsung adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan

langsung ke lapangan mengenai program, prosedur dan implementasi Promosi K3.

3.5.2 Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan sebuah pertanyaan kepada narasumber di lapangan seperti divisi K3 dan *engineer* untuk mendapatkan data yang sebenarnya yaitu tentang program, prosedur dan implementasi Promosi K3

3.5.3 Metode Literatur

Metode literatur adalah metode pengumpulan data dengan sumber dari buku, dokumen dan laporan sebelumnya yang berkaitan dengan topik permasalahan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara yang langsung ditanya kepada narasumber. Pertanyaan wawancara dibagi menjadi 3 bagian yaitu pertanyaan mengenai program, prosedur dan implementasi Promosi K3

3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian, data yang dikumpulkan berdasarkan sebagai berikut :

1. Data primer yaitu dengan pengamatan lapangan dan wawancara.
2. Data sekunder yaitu dengan studi literatur dan anilisis dokumen sesuai dengan topik.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Seluruh data yang terkumpul akan diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Mengkode Data

   Kode data akan dilakukan dengan memberikan kode pada tiap jawaban narasumber. Pemberian kode dimaksudkan untuk memudahkan dalam proses pemasukan data.
2. Menyunting data

   Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan kelengkapan data yang sudah didapatkan meliputi, pengisian, validitas dan jumlah pertanyaan yang dijawab.
3. Review Data

   Pengecekan kembali data yang telah dimasukan

3.9 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Rencana Waktu : Juli - Agustus.

Tempat : PT. Pandu Selamat Utama

Alamat : Jl Raya Lenteng Agung No.28, RT11/RW01, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Tabel 3.2 Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Kegiatan					
		Juli	Juli	Juli	Juli	Agustus	Agustus
1	1. Pengenalan HSE dan organisasi di PT. Pandu Selamat Utama 2. Pengenalan sistem promosi K3 di PT.Pandu Selamat Utama						
2	Pengambilan data magang						
3	Penyusunan laporan magang						
4	Pengambilan data skripsi						
5	Finalisasi						
6	Persiapan presentasi skripsi						

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Profil PT. Pandu Selamat Utama

PT Pandu Selamat Utama adalah perusahaan yang bergerak dibidang penanggulangan bahaya gas H2S yang berlokasi di Jakarta. Perusahaan yang menyediakan peralatan keselamatan dalam lingkungan kerja gas berbahaya dan beracun ini kurang lebih sudah berdiri selama 20 tahun. Didirikan pada tahun 1996 dan merupakan perusahaan *pioneer* dalam bidang H2S *service* di Indonesia

4.1.2 Visi & Misi PT. Pandu Selamat Utama

1. Visi

   To be the leader in the supply of Occupational Health and Safety solutions to the oil, gas, petrochemical, geothermal and industrial marketplace.

2. Misi

   Provide the highest quality products and the best customer service available to our clients.

4.1.3 Kebijakan Manajemen PT. Pandu Selamat Utama

1. Menyediakan tempat dan sarana yang aman dan bersih, alat-alat dan perlengkapan yang memadai dan prosedur kerja yang aman.
2. Memberikan pelatihan untuk pelaksanaan kerja perorangan sehingga setiap pekerja dapat menginsafi

bahwa keselamatan bagi setiap orang termasuk salah satu tanggung jawab azasi bagi setiap manusia

3. Memastikan adanya dukungan aktif bagi program keselamatan, kesehatan dan lingkungan.

4.2 Hasil

4.2.1 Observasi Program Promosi K3

Pada observasi ini bahwa Program Promosi K3 yang sudah dilakukan oleh PT. Pandu Selamat Utama yaitu seperti :

Tabel 4.1 Hasil Observasi Program Promosi K3 PT. Pandu Selamat Utama

No	Program promosi K3	Keterangan
1	Pelatihan	terdapat pelatihan yang sesuai jenis pekerjaannya. Baik pelatihan yang wajib maupun pelatihan khusus di PT. Pandu Selamat Utama
2	*Zero Accident*	1. PT. Pandu Selamat Utama mendapatkan *Reward Clear Leader Safety Award* dari Chevron karena telah mencapai 1.000 hari 2500.000 jam kerja tanpa insiden pada tahun 2006-2009. 2. Mendapatkan *reward Clear Leader Safety Award* karena telah mencapai 1000.000 jam kerja tanpa insiden pada bulan Mei 2006 - Juni 2007
3	Poster	PT. Pandu Selamat Utama sudah memasang poster keselamatan kerja dilingkungan perusahaan
4	Penghargaan / *reward*	1. PT. Pandu Selamat Utama mendapatkan *Reward Clear Leader Safety Award* dari Chevron karena telah mencapai 1.000 hari 2500.000 jam kerja tanpa insiden pada tahun 2006-2009. 2. Mendapatkan *reward Clear Leader Safety Award* atas pencapaian 1000.000 jam kerja tanpa insiden pada bulan Mei 2006 - Juni 2007

Kesimpulan:

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa PT. Pandu Selamat Utama telah mempunyai Program Promosi K3 yang diantaranya pelatihan, *zero accident*, poster dan penghargaan/*reward.*

4.2.2 Observasi Prosedur Promosi K3

Pada observasi ini didapatkan Prosedur dari *Wellness* program ini untuk pekerja yang bertujuan untuk memastikan kesehatan pekerja di perusahaan.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Prosedur Promosi K3 PT. Pandu Selamat Utama

no	Prosedur Promosi K3	Keterangan
1	*Medical Check-Up*	Terdapat pemeriksaan kesehatan rutin di PT.Pandu Selamat Utama yang dilakukan setiap tahun.
2	*Health Risk Assesment*	Terdapat penilaian kesehatan di PT.Pandu Selamat Utama yang bertujuan untuk mengevaluasi kesehatan pekerja agar pekerja yang bersangkutan memperbaiki kesehatannya
3	*Mini Clinic*	PT. Pandu Selamat Utama menyediakan fasilitas mini klinik untuk menangani masalah kesehatan yang terjadi dilingkungan perusahaan

Kesimpulan:

Berdasarkan tabel 4.2 PT. Pandu Selamat Utama memiliki Prosedur Promosi K3 diantaranya *medical check-up, health risk assessment & mini clinic.*

4.2.3 Observasi Implementasi Promosi K3

Pada observasi ini PT. Pandu Selamat Utama sudah melakukan implementasi diantaranya seperti pelatihan kerja wajib dan pelatihan khusus, *medical check-up, mini clinic, health risk assessment*, poster, penghargaan/reward dan *zero accident.*

Tabel 4.3 Hasil Observasi Implementasi Promosi K3 PT. Pandu Selamat Utama

no	Implementasi Promosi K3	Keterangan
1	Pelatihan	Pelatihan yang telah dilakukan oleh PT. Pandu Selamat Utama adalah: 1. Pelatihan wajib untuk semua karyawan (*basic fire, first aid* & *basic safety)* 2.Pelatihan Khusus (*H2S awareness, cleaning tank,, confined space & authorized gas tester)* 
2	*Medical check-up*	PT. Pandu Selamat Utama melakukan *Medical check-up* kepada seluruh karyawan setiap tahun sebanyak 2 kali. 
3	Poster	PT. Pandu Selamat Utama sudah memasang poster keselamatan dilokasi perusahaan.

		
4	*Zero accident*	PT. Pandu Selamat Utama mencatatkan pencapaian 1.000 hari, 2500.000 jam kerja tanpa insiden selama periode 2006-2009 
5	Penghargaan / *Reward Clear Leader Safety Award* 1.000.000 *Man Hours without a Lost Time Incident.*	1.Mendapatkan *reward Clear Leader Safety Award* atas pencapaian 1000.000 jam kerja tanpa insiden pada bulan Mei 2006 - Juni 2007 
6	*Mini Clinic*	PT. Pandu Selamat Utama menyediakan fasilitas mini klinik untuk menangani masalah kesehatan yang terjadi dilingkungan perusahaan
7	*Health Risk Assesment*	Terdapat penilaian kesehatan di PT.Pandu Selamat Utama yang bertujuan untuk mengevaluasi kesehatan pekerja agar pekerja yang bersangkutan memperbaiki kesehatannya

Kesimpulan:

Berdasarkan tabel 4.3 PT. Pandu Selamat Utama sudah melakukan implementasi promosi K3 diantaranya pelatihan, *medical check-up,* poster, *zero, health risk assessment, mini clinic* dan penghargaan/*reward* yang dijalankan dengan benar.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Program Promosi K3 PT. Pandu Selamat Utama

Terdapat beberapa point dalam program promosi K3, yaitu pelatihan, *zero accident,* poster dan penghargaan/*reward.* Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di PT. Pandu Selamat Utama dapat dijabarkan sebagai berikut :

4.3.1.1 Pelatihan

Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan pekerja dalam hal minimalisasi insiden seperti kebakaran, terjatuh saat membersihkan tanki minyak, mengetahui penaganan paparan gas H2S, melakukan pertolongan pertama sehingga tidak ada korban dan penyakit akibat kerja. Terdapat dua jenis pelatihan di PT. Pandu Selamat Utama yaitu pelatihan wajib dan pelatihan khusus, di antara nya sebagai berikut:

1. Pelatihan wajib, seluruh pekerja diperusahaan wajib untuk mengikuti kegiatan pelatihan seperti *basic fire, first aid & basic safety.*

2. Pelatihan khusus, pelatihan ini diberikan untuk para *engineer* diperusahaan seperti *H2S awareness, cleaning tank, confined space & authorized gas tester.*

4.3.1.2 *Zero accident*

Zero accident merupakan upaya dari perusahaan untuk mencegah, mengurangi bahkan menihilkan risiko kecelakaan kerja. PT. Pandu Selamat Utama mencatatkan *zero accident* pada tahun 2006-2009 sehingga mendaptakan *Reward Clear Leader Safety Award* dari Chevron karena telah mencapai 1.000 hari 2500.000 jam kerja tanpa insiden.

4.3.1.3 Penghargaan/*reward*

PT. Pandu Selamat Utama mendapatkan *reward Clear Leader Safety Award* dari Chevron atas pencapaian 1000.000 jam kerja tanpa insiden pada bulan Mei 2006 - Juni 2007. Tetapi PT. Pandu Selamat Utama belum melakukan pemberian penghargaan kepada lingkup internal perusahaan seperti memberikan penghargaan kepada pekerja yang memiliki kinerja yang bagus dan konsisten.

4.3.1.4 Poster

PT. Pandu Selamat Utama memasang poster keselamatan tentang cara kerja aman didalam kantor dan poster slogan utamakan keselamatan kerja dilingkungan perusahaan, poster ini mudah terlihat dan dibaca untuk semua pekerja diperusahaan.

4.3.2 Prosedur Promosi K3 PT. Pandu Selamat Utama

PT. Pandu Selamat Utama melakukan prosedur Promosi K3 dari *wellness* program yang bertujuan untuk memastikan kesehatan semua pekerja diperusahaan. Prosedur yang dilakukan diantara nya :

4.3.2.1 *Medical check-up*

PT. Pandu Selamat Utama melakukan *medical check up* untuk mengetahui kondisi kesehatan semua pekerja diperusahaan. *Medical check-up* dilakukan setiap tahun sebanyak dua kali (setiap 6 bulan). Kegiatan ini memiliki manfaat yang sangat baik untuk para pekerja dan perusahaan seperti:

1. Deteksi Penyakit Lebih Awal

Salah satu manfaat kegiatan ini yaitu bisa menjadi tindakan deteksi penyakit lebih dini. Pasalnya, terdapat waktu bagi para dokter dan pekerja untuk melakukan tindakan pengobatan agar penyakit yang ada tidak berkembang.

Hal ini lebih baik dibandingkan jika mengetahui penyakit yang serius saat penyakit tersebut sudah masuk dalam tahap serius dan memiliki risiko tingkat kesembuhan yang kecil. Lebih lanjut, MCU juga dapat memberikan informasi mengenai risiko penyakit yang akan mengancam kesehatan jika tidak mengubah pola makan dan gaya hidup. Hasilnya, pekerja akan segera sadar dan mengetahui gaya hidup apa yang harus diubah. Penyakit yang dapat dideteksi lebih awal misalnya seperti, stroke, penyakit jantung dan hipertensi akibat berat badan berlebih atau obesitas.

2. Meningkatkan Loyalitas Karyawan

Manfaat lain MCU bagi pekerja yaitu memberikan loyalitas bagi pekerja. Setiap pekerja ingin hal yang terbaik saat bekerja mulai dari gaji yang tinggi, *benefits*, hingga fasilitas kesehatan yang baik. Perusahaan yang memberikan fasilitas kesehatan yang lengkap seperti MCU tahunan akan membuat karyawan betah dan loyal. Pasalnya, harga perawatan kesehatan tergolong tidak murah.

3. Mencegah Biaya Medis Jangka Panjang

Biaya medis selalu naik setiap tahunnya dan biaya ini bahkan bertujuan untuk mengobati penyakit yang serius tentu dengan anggaran yang tidak sedikit. MCU sendiri bisa mencegah penyakit masuk ke dalam tahap yang lebih serius karena sudah bisa dideteksi sejak dini. Hal ini pun menjadi alasan mengapa cek kesehatan sangat penting dilakukan agar tidak perlu lagi mengeluarkan uang yang berlebih.

4. Kinerja Perusahaan Dapat Lebih OptimalPengecekan kesehatan ini juga bisa meningkatkan kinerja perusahaan lebih optimal karena pekerja yang sehat dan bugar akan jauh lebih produktif dibandingkan karyawan yang sakit-sakitan. Pekerja yang memiliki kondisi prima juga akan

memberikan keputusan dan pemikiran yang jauh lebih optimal. Hasilnya, perusahaan akan jauh lebih berkembang.

4.3.2.2 *Health risk asessment*

PT. Pandu Selamat Utama melakukan kegiatan setiap tahun penilaian awal kesehatan pekerja dengan *health risk assesment*, mengevaluasi kesehatan pekerja dapat menjadi arahan untuk melakukan perbaikan dan juga dapat melihat *progress* perbaikan kesehatan yang telah dilakukan.

4.3.2.3 *Mini clinic*

PT. Pandu Selamat Utama menyediakan fasilitas *mini clinic* untuk menangani masalah kesehatan yang terjadi dilingkungan perusahaan. *Mini clinic* ini dapat digunakan untuk seluruh pekerja di perusahaan. Setiap pekerja yang merasa kurang sehat bisa langsung datang ke *mini clinic* untuk memeriksa keluhan yang dirasakan oleh pekerja.

4.3.3 Implementasi Promosi K3 PT. Pandu Selamat Utama

Implementasi promosi K3 di PT. Pandu Selamat Utama sudah dilakukan dengan benar, baik itu program (pelatihan, poster, *zero* accident & penghargaan/award) maupun prosedur (*medical check-up, helath risk assessment & mini clinic)*. Implementasi promosi K3 ini diikuti oleh semua pekerja diperusahaan agar menciptakan lingkungan kerja yang sehat, berbudaya K3 dan sadar dalam aspek K3, sehingga pekerja dapat bekerja dengan benar dan insiden menjadi terminimalisir. Implementasi promosi K3 dapat meningkatkan kinjera dan produktivitas pekerjaan karena pekerja yang sudah mengikuti program dan prosedur promosi K3 memiliki keahlian dibidang pekerjaannya dan kesehatan yang prima sehingga mereka dapat bekerja secara optimal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis penerapan promosi K3 di PT. Pandu Selamat Utama dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program-program yang terdapat di PT. Pandu Selamat Utama (pelatihan, *zero accident*, poster dan penghargaan/*reward)* sudah dilaksanakan dengan benar
2. Prosedur-prosedur yang terdapat di PT. Pandu Selamat Utama (*medical check-up, health risk assessment & mini clinic)* sudah dilaksanakan dengan benar.
3. Implementasi (pelatihan, *medical check-up,* poster, *zero accident* dan penghargaan/*reward)* sudah dilaksanakan dengan benar akan tetapi perusahaan belum melakukan pemberian penghargaan internal kepada pekerja nya.

Hasil penelitian diatas dapat menunjukan bahwa pelaksanaan penerapan promosi K3 yang telah dilakukan perusahaan secara garis besar sudah berjalan dengan benar sehingga dapat meningkatkan kesadaran K3 dan minimalisasi terjadinya insiden diperusahaan karena pekerja sudah diberikan dan mengikuti program pelatihan kerja baik yang wajib maupun pelatihan yang khusus, sehingga pekerja memiliki pengetahuan dan keahlian yang kompeten dibidang pekerjaannya. Pekerja diperusahaan juga sudah mengikuti prosedur dari program *wellness* yang bertujuan untuk memastikan kesehatan para pekerja, sehingga terciptanya kesehatan yang optimal untuk para pekerja. Kesehatan yang optimal juga berpengaruh dalam kinerja seseorang, pekerja

yang sehat memiliki tingkat kefokusan yang lebih tinggi sehingga meningkatkan produktivitas kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil observasi terhadap analisis penerapan promosi K3, maka penulis memberikan saran untuk:

1. Membuat program pemberian penghargaan/*reward* untuk lingkup internal seperti pemberian *reward* kepada pekerja yang kinerja nya baik dan konsisten.
2. Perusahaan bisa juga membuat kampanye K3. Kampanye K3 ini merupakan metode promosi yang mengajak pekerja untuk berbudaya *safety* dalam bekerja sehingga dapat meminimalisasi terjadinya insiden di perusahaan dan meningkatkan kualitas tenaga kerja berkualitas.
3. Melakukan *safety moment* yang tujuannya adalah penyampaian informasi K3 dengan durasi 5 s.d. 10 menit sebelum dimulainya suatu *meeting* setelah diberikannya *safety briefing* atau juga dilakukan di sela-sela meeting.
4. Melakukan penyuluhan eksternal seperti kegiatan sosialisasi aspek K3 kepada pihak eksternal misalnya: sosialisasi kegiatan pemboran, konstruksi kepada sekolah dan masyarakat sekitar perusahaan. Program penyuluhan harus di *review* oleh pihak Humas.

Daftar Pustaka

[1] Depnakertrans RI. Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional. Jakarta: Depnakertrans RI. 2009.

[2] Ginting. Perubahan Budaya Safety di Industri. Jakarta: 2013.

[3] Ramli, Seohatman. Manajemen Keselamatan Proses Berbasis Risiko. Jakarta: Dian Rakyat : 2010.

[4] Ramli, Soehatman. Manajemen Keselamatan Proses Berbasis Risiko. Jakarta: Dian Rakyat: 2010.

[5] ILO. *Encyclopedia of Occupational Health and Safety.* Geneva : 2003.

[6] Tennovia, Irenia Yulius. Rahmah, Siti H. Lubis. Gambaran Pelaksanaan Program Promosi K3 Pada PT Pertamina Trans Kontinental Jakarta Tahun 2018. Jakarta: 2018.

[7] Kresna Duta, Diemas. CNNINDONESIA.COM

[8] Ramli, Soehatman. Manajemen Keselamatan Proses Berbasis Risiko. Jakarta: Dian Rakyat: 2010.

[9] Ramli, Soehatman. Manajemen Keselamatan Proses Berbasis Risiko. Jakarta: Dian Rakyat: 2010.

[10] Ramli, Soehatman. Manajemen Keselamatan Proses Berbasis Risiko. Jakarta: Dian Raykat: 2010.

[11] PT.Pertamina EP. Pedoman Pertamina EP Komunikasi dan Promosi HSE 2020.

[12] Ramli, Soehatman. Manajemen Keselamatan Proses Berbasis Risiko. Jakarta: Dian Rakyat: 2010.

[13] Ramli, Soehatman. Manajemen Keselamatan Proses Berbasis Risiko. Jakarta: Dian Rakyat: 2010.

[14] Ramli, Soehatman. Manajemen Keselamatan Proses Berbasis Risiko. Jakarta: Dian Rakyat: 2010

[15] PT.Pertamina EP. Pedoman Pertamina EP Komunikasi dan Promosi HSE 2020.

[16] PT.Pertamina EP. Pedoman Pertamina EP Komunikasi dan Promosi HSE 2020

[17] Ramli, Soehatman. Manajemen Keselamatan Proses Berbasis Risiko. Jakarta: Dian Rakyat: 2010

[18] Mulyadi. 2008

[19] Ramli, Soehatman. Manajemen Keselamatan Proses Berbasis Risiko. Jakarta: Dian Rakyat: 2010.

[20] Suma'mur. Keselamatan Kerja & Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: Gunung Agung: 1980.

[21] Suma'mur. Keselamatan Kerja & Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: Gunung Agung: 1980.

[22] *Synergy* Solusi Group.

Lampiran

Lampiran Dokumentasi Implementasi Program Promosi K3 di PT. Pandu Selamat Utama

Lampiran 1
Implementasi Program Pelatihan *Basic Fire* di PT. Pandu Selamat Utama



Lampiran 2
Briefing Program Pelatihan *Cleaning tank*



Lampiran 3
Implementasi Program Pelatihan H2S *Awareness, Confined Space & Authorized Gas Tester* di PT. Pandu Selamat Utama



Lampiran 4
PT. Pandu Selamat Utama Mendapatkan Penghargaan/*Reward* dari Chevron Atas Pencapaiannya 1.000.000 Jam Kerja Tanpa Insiden



Lampiran 5
PT. Pandu Selamat Utama Mendapatkan Penghargaan/*Reward* Atas Pencapaiannya 1.000 hari Kerja, 2.500.000 Jam Kerja Tanpa Insiden

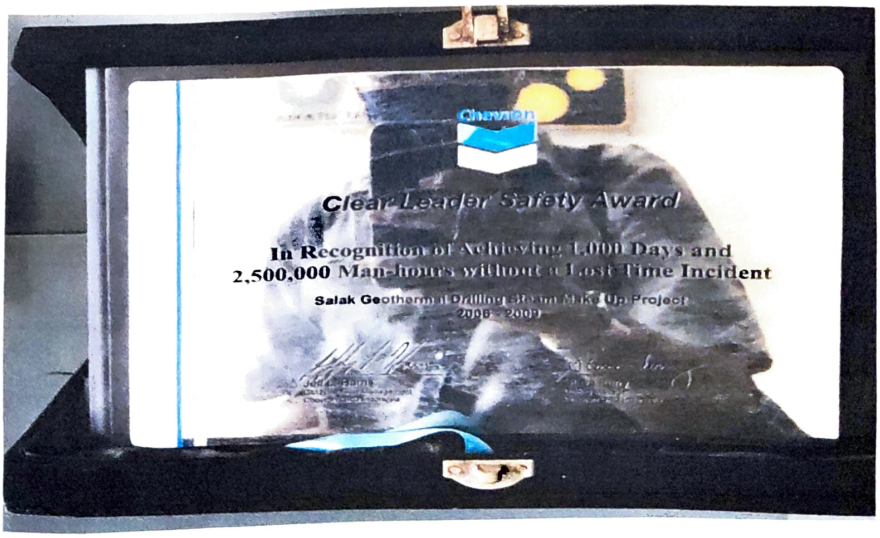

Lampiran 6
Komitmen Program *Zero Accident* yang dilakukan PT. Pandu Selamat Utama

PSU

Zero Tolerance Commitment

Pandu Selamat Utama Corporation is Safety Service Company in Oil, Gas, Geothermal and Petrochemical operation and believes in upholding the motto of "**Work Safely and Protect Others**" "**Integrity, Responsible, Courage, Do Your Best**" as a core value of our culture and we are dedicated to protecting the safety, health and environment of our employees and company assets.

Our mission is "Provide the highest quality products and the best customer service available to our clients." A safe and healthy work environment impacts every measure of a firm's success, from quality of work life to productivity and profitability — our clients and our own. With many of our staff working full time in client facilities, our safety leadership not only affects the safety and health of our employees' families, but that of many others influenced by their activities.

We are continuously working to improve safety and health conditions and all employees are encouraged to participate. All input will be given thorough consideration by our management team. The goal of our ongoing safety and health program is "**Zero Accidents**" on all our operations.

1. Zero Recordable Injuries
2. Zero Driving Accidents
3. Zero Pollution Spills
4. Zero Mechanical Accidents
5. Zero Lost Time Accidents

Our goal will be achieved by:

- Commitment to a belief that accidents are preventable.
- Top management's commitment to providing a safe and healthy work environment for all employees.
- Ensuring that all employees have the knowledge and training to accomplish the task ahead.
- Ensuring safe and clean facilities, proper tools and equipment and safe work procedures.
- Ensuring that all employees contribute to SHE programs.

Recognition that safety does not start at the job site, but with executive management.

Komitmen Nihil Toleransi Kecelakaan

Komitmen Pandu Selamat Utama adalah perusahaan jasa keselamatan kerja di sektor Minyak, Gas, Panas Bumi dan Petrokimia dan berpegang teguh pada semboyan "**Bekerja Secara Aman dan Melindungi Sesama**" "**Integritas, Tanggung Jawab, Keberanian, Kerja Terbaik**" adalah nilai utama dan budaya perusahaan kami dan kami berdedikasi untuk melindungi keselamatan, kesehatan, lingkungan kerja aset perusahaan.

Misi kami adalah "Menyediakan produk dengan kualitas terbaik dan memberikan pelayanan yang terbaik untuk klien kami". Lingkungan kerja yang aman dan sehat akan berdampak kepada setiap ukuran keberhasilan dari perusahaan, dari kualitas kehidupan kerja terhadap produktivitas dan profitabilitas – klien kami dan kami sendiri. Dengan banyaknya karyawan kami yang bekerja di lapangan klien, maka kepemimpinan dalam keselamatan tidak hanya berdampak pada keselamatan dan kesehatan karyawan kami saja, namun berdampak kepada juga kepada banyak orang dengan kegiatan aktivitas yang mereka lakukan.

Kami terus bekerja untuk meningkatkan semua kondisi aman dan sehat dan untuk itu semua karyawan berhak untuk ikut berpartisipasi. Semua masukan akan dipertimbangkan oleh team management kami. Tujuan sistem keselamatan yang berkelanjutan dan program kesehatan ini adalah "**Nihil Kecelakaan**" pada setiap kegiatan operasi kami.

1. **Nihil Catatan Cidera**
2. **Nihil Kecelakaan Mengemudi**
3. **Nihil Pencemaran**
4. **Nihil Kecelakaan Mekanik**
5. **Nihil Kehilangan Waktu Kerja**

Tujuan ini akan tercapai dengan:

- Komitmen terhadap kepercayaan bahwa semua kecelakaan dapat dicegah.
- Komitmen management puncak untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawan.
- Memastikan bahwa semua karyawan memiliki pengetahuan dan pelatihan untuk menyelesaikan tugas.
- Memastikan fasilitas kerja yang aman dan bersih serta dan peralatan yang tepat, dan prosedur kerja yang aman.
- Memastikan semua karyawan berkontribusi dalam program K3.

Pengakuan tentang keselamatan kerja ini tidak hanya dimulai di lokasi pekerjaan, namun dimulai bersama dengan management eksekutif.

May 2 '19

Pandu Selamat Utama

Donaptami Tohopaksi
President Director

PSU

Lampiran 7
Implementasi Poster Keselamatan di Lokasi Kantor PT. Pandu Selamat Utama



Lampiran 8
Implementasi *Safety Sign* di Lokasi Lapangan PT. Pandu Selamat Utama



Lampiran 9
Implementasi Poster Slogan Keselamatan Kerja di Lokasi Lapangan PT. Pandu Selamat Utama



Lampiran Dokumentasi Implementasi Prosedur Promosi K3

Lampiran 1
Implementasi *Mini Clinic* yang dilakukan dilingkungan perusahaan PT. Pandu Selamat Utama

- 


- 


Lampiran 2
Implementasi *Medical check-up* yang dilakukan secara rutin setiap tahun (2 kali dalam setahun)

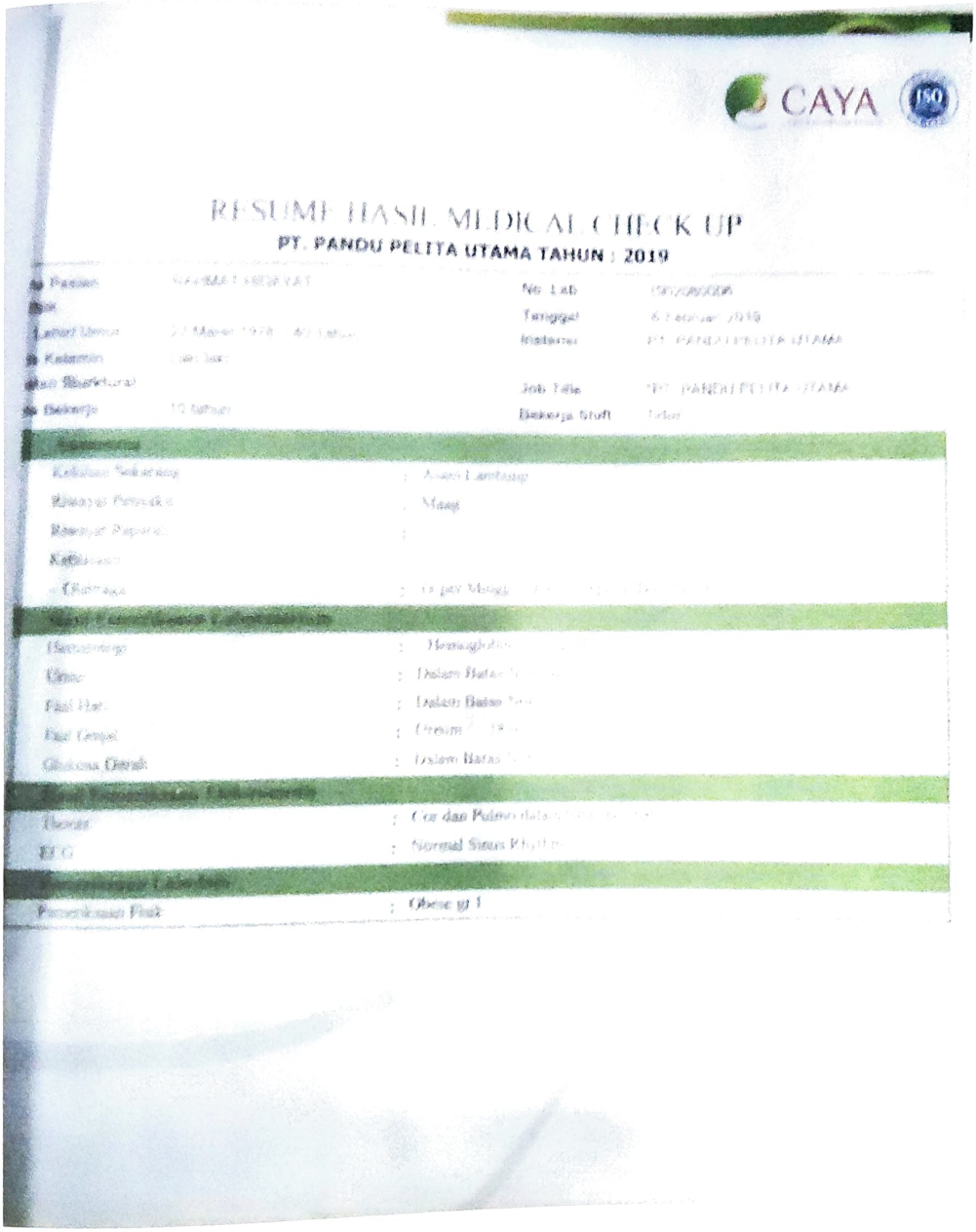

CAYA

RESUME HASIL MEDICAL CHECK UP

PT. PANDU PELITA UTAMA TAHUN : 2019

Lampiran

Form Wawancara

Lampiran 1

UNIVERSITAS BINAWAN	**Form Wawancara Promosi K3**	**Universitas Binawan** **Hari :** Selasa **Tanggal :** 18, Agustus 2020 **Narasumber :** Dinda (HSE)

No	Uraian Kegiatan	(V) Y	(V) N	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	A. Program Promosi K3			
1	Adakah program Promosi K3 di PT. X?	✓		ada Program Promosi K3 di sini.
2	Apa saja contoh program Promosi K3 yang sudah dibuat?	✓		Program Pelatihan, Poster keselamatan, Zero accident,
3	Apakah program tersebut sudah disosialisasikan?	✓		Sudah
4	Siapa saja sasaran dari program tersebut?	✓		Semua Pekerja di Perusahaan
5	Mengapa perlu dibuat program Promosi K3?	✓		Meningkatkan kesadaran Pekerja dalam aspek K3

Catatan: Pelatihan wajib : 1. Basic Fire
2. Basic Safety
3. First aid

Pelatihan khusus : 1. H2S Awareness
2. Confined Space
3. Gas Authorized Tester
4. Climbing Tower

Lampiran 2

No	Uraian Kegiatan	(V)		Keterangan
		Y	N	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	A.Prosedur Promosi K3			
1	Adakah prosedur Promosi K3 di PT. X?	✓		Ada
2	Apa saja contoh prosedur Promosi K3 yang sudah dibuat?	✓		Program Promosi dan wellness Program Seperti medical Check-up, pijat, Clinic dan Health risk assessment
3	Apakah prosedur tersebut sudah disosialisasikan?	✓		Sudah
4	Apa tujuan dari prosedur Promosi K3 dibuat?	✓		Memastikan dan memantau kesehatan Pekerja
5	Adakah sanksi jika prosedur Promosi K3 tidak dilaksanakan?	✓		Ada, SPI
Catatan: MCU dilakukan Setiap tahun Sebanyak 2 kali (6 bulan Sekali)				

Lampiran 3

No	Uraian Kegiatan	(V) Y	(V) N	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	A. Implementasi Promosi K3			
1	Apakah program dan prosedur Promosi K3 sudah di implementasikan?	✓		Sudah
2	Adakah strategi dalam implementasi program dan prosedur Promosi K3?	✓		Melalui Pendekatan kepada Pekerja dengan memberi tahu risiko ditempat Pekerjaan dan Pentingnya Program Promosi K3.
3	Adakah hambatan dalam impelmentasi program dan prosedur Promosi K3?	✓		ada, Sebagai Pekerja yg tidak taat dalam menerapkannya.
4	Apakah tujuan dari implementasi program dan prosedur Promosi K3?	✓		Meningkatkan Kualitas Pekerja dan Produktivitas.
5	Apakah implementasi program dan prosedur Promosi K3 efektif dalam meningkatkan kesadaran dan minimalisasi insiden?	✓		Ya, dengan dibentuknya Program dan Prosedur Pekerja Jadi lebih aman dan Sadar akan arti K3 Sehingga Pekerja bekerja dengan hati dan meminimalisir insiden

Catatan:

Lampiran 4

UNIVERSITAS BINAWAN	Form Wawancara Promosi K3	Universitas Binawan Hari : Selasa, 10 Agustus 2021 Tanggal : 10 Agustus 2021 Narasumber : Ivan (Leader Produksi)	

No	Uraian Kegiatan	(V) Y	(V) N	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	A.Program Promosi K3			
1	Adakah program Promosi K3 di PT. X?	✓		Ada
2	Apa saja contoh program Promosi K3 yang sudah dibuat?	✓		Program Pelatihan System Basic Fire dan Hse Awareness
3	Apakah program tersebut sudah disosialisasikan?	✓		Sudah
4	Siapa saja sasaran dari program tersebut?	✓		Semua disini (di Perusahaan)
5	Mengapa perlu dibuat program Promosi K3?	✓		~~Agar~~ Agar terciptanya Perusahaan yang Kompleten dan aman.
Catatan:				

Lampiran 5

No	Uraian Kegiatan	(V)		Keterangan
		Y	N	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	A.Prosedur Promosi K3			
1	Adakah prosedur Promosi K3 di PT. X?	✓		ada
2	Apa saja contoh prosedur Promosi K3 yang sudah dibuat?	✓		Prosedur dan ~~&~~ wellness Program Seperti MCU dan pola diet
3	Apakah prosedur tersebut sudah disosialisasikan?	✓		Sudah
4	Apa tujuan dari prosedur Promosi K3 dibuat?	✓		Mencegah dan meminimalisasi kecelakaan Pekerja
5	Adakah sanksi jika prosedur Promosi K3 tidak dilaksanakan?	✓		ada, SPI
Catatan:				

Lampiran 6

No	Uraian Kegiatan	(V) Y	(V) N	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	A.Implementasi Promosi K3			
1	Apakah program dan prosedur Promosi K3 sudah di implementasikan?	✓		Sudah.
2	Adakah strategi dalam implementasi program dan prosedur Promosi K3?	✓		Melalui Pengarahan dan Edukasi. Mengenai bahaya dan risiko di unit kerja Sehingga Program pelatihan atau Promosi K3 itu Sangat Penting.
3	Adakah hambatan dalam impelmentasi program dan prosedur Promosi K3?	✓		Ada, beberapa Pekerja yg tidak taat aturan Pemi
4	Apakah tujuan dari implementasi program dan prosedur Promosi K3?	✓		Meningkatkan Produk tivitas Pekerja
5	Apakah implementasi program dan prosedur Promosi K3 efektif dalam meningkatkan kesadaran dan minimalisasi insiden?	✓		ya, dengan diberikan Program dan Prosedur Promosi K3. Pekerja Jadi Sadar dalam aspek K3 Sehingga insiden dengan cara ini berkurang bahkan
Catatan:				Tidak dan Jadi terminimalisir.

Lampiran 7

	Form Wawancara Promosi K3	Universitas Binawan Hari : Selasa Tanggal : 10 agustus 2021 Narasumber : Andre (engineer)	

No	Uraian Kegiatan	(V) Y	(V) N	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	A.Program Promosi K3			
1	Adakah program Promosi K3 di PT. X?	✓		ada
2	Apa saja contoh program Promosi K3 yang sudah dibuat?	✓		Safety Talk, Safety Patrol, Safety Induction
3	Apakah program tersebut sudah disosialisasikan?	✓		Sudah
4	Siapa saja sasaran dari program tersebut?	✓		Semua Pekerja di PT. X
5	Mengapa perlu dibuat program Promosi K3?	✓		untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pekerja tentang pentingnya K3

Catatan:

Lampiran 8

No	Uraian Kegiatan	(v) Y	(v) N	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	A Prosedur Promosi K3			
1	Adakah prosedur Promosi K3 di PT. X?	✓		ada
2	Apa saja contoh prosedur Promosi K3 yang sudah dibuat?	✓		MCU, Health risk Assessment
3	Apakah prosedur tersebut sudah disosialisasikan?	✓		Sudah
4	Apa tujuan dari prosedur Promosi K3 dibuat?	✓		Meningkatkan kesehatan dan Produktivitas Pekerja
5	Adakah sanksi jika prosedur Promosi K3 tidak dilaksanakan?	✓		ada, SPI
Catatan:				

Lampiran 9

No	Uraian Kegiatan	(V)		Keterangan
		Y	N	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	A.Implementasi Promosi K3			
1	Apakah program dan prosedur Promosi K3 sudah di implementasikan?	✓		Sudah
2	Adakah strategi dalam implementasi program dan prosedur Promosi K3?	✓		melalui edukasi dan pelatihan Pekerja.
3	Adakah hambatan dalam impelmentasi program dan prosedur Promosi K3?	✓		ada
4	Apakah tujuan dari implementasi program dan prosedur Promosi K3?	✓		meningkatkan kualitas pekerja, meminimalisasi kecelakaan, meningkatkan produktivitas pekerja.
5	Apakah implementasi program dan prosedur Promosi K3 efektif dalam meningkatkan kesadaran dan minimalisasi insiden?	✓		Ya, Pekerja jadi lebih peduli dalam aspek K3 sehingga bekerja dengan hasil, dan hasilnya meminimalisasi insiden
Catatan:				